



LAPORAN KINERJA

**DIREKTORAT STATISTIK
KEPENDUDUKAN DAN
KETENAGAKERJAAN**

2 0 2 2

KATA PENGANTAR

Laporan kinerja Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan Badan Pusat Statistik merupakan perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan program dan kegiatan oleh Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan secara periodik. Penyusunan laporan dilaksanakan sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini bertujuan menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dalam menghasilkan statistik kependudukan dan ketenagakerjaan.

Capaian kinerja yang dituangkan dalam laporan ini dilakukan dengan merujuk pada target indikator kinerja utama yang ditetapkan pada awal Tahun 2022. Hasil evaluasi pelaksanaan fungsi dan tugas Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan memperlihatkan capaian kinerja yang baik. Pada Tahun 2022 angka rata-rata capaian kinerja sasaran Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan mencapai 108 persen. Rata-rata penyerapan anggaran secara keseluruhan sebesar 89,94 persen dengan rincian 89,68 persen bersumber dari APBN dan 99,16 persen yang bersumber dari PHLN. Selanjutnya laporan ini diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi dan dasar perencanaan guna meningkatkan kinerja secara lebih optimal pada tahun yang akan datang.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan hingga penerbitan laporan ini kami ucapkan terima kasih. Kami juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan kualitas laporan kinerja selanjutnya.

Jakarta, Januari 2023
Direktur Statistik Kependudukan
dan Ketenagakerjaan



Dr. Ali Said MA.
NIP. 19680829 199112 1 001

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI..... | ii |
| DAFTAR TABEL | iii |
| DAFTAR GAMBAR | iv |
| DAFTAR LAMPIRAN | v |
| RINGKASAN EKSEKUTIF | vi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Maksud dan Tujuan..... | 2 |
| 1.3 Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi..... | 2 |
| 1.4 Sumber Daya Manusia Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan..... | 3 |
| 1.5 Potensi dan Permasalahan..... | 5 |
| 1.6 Sistematika Penyajian Laporan..... | 7 |
| BAB II PERENCANAAN KINERJA | 9 |
| 2.1. Rencana Strategis (RENSTRA) Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan 2020-2024..... | 9 |
| 2.2. Perjanjian Kinerja (PK) Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan 2022..... | 13 |
| BAB III AKUNTABILITAS KINERJA..... | 14 |
| 3.1. Capaian Kinerja Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan Tahun 2022..... | 14 |
| 3.2. Perkembangan Capaian Kinerja Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan..... | 30 |
| 3.3. Capaian Kinerja Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan Tahun 2022 Terhadap Target Renstra 2020-2024..... | 31 |
| 3.4. Prestasi Tahun 2022..... | 33 |
| 3.5. Realisasi Anggaran Tahun 2022..... | 34 |
| 3.6. Upaya Efisiensi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan Tahun 2022..... | 36 |
| BAB IV PENUTUP | 39 |
| 4.1. Tinjauan Umum..... | 39 |
| 4.2. Tindak Lanjut..... | 40 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|--------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 1. | Capaian Indikator Kinerja Sasaran Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan Tahun 2021-2022..... | vii |
| Tabel 2. 1. | Pernyataan Visi dan Misi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan 2020-2024 | 10 |
| Tabel 2. 2. | Rumusan Visi, Misi, dan Tujuan Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan 2020-2024 | 10 |
| Tabel 2. 3. | Tujuan dan Sasaran Strategis Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan 2020-2024 | 12 |
| Tabel 2. 4. | Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan | 13 |
| Tabel 3. 1. | Capaian Kinerja Tujuan Strategis Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan Tahun 2021 – 2022..... | 15 |
| Tabel 3. 2. | Capaian Kinerja Sasaran Strategi (IKS 1.1.1) Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan Tahun 2021-2022..... | 16 |
| Tabel 3. 3. | Capaian Kinerja Sasaran Strategi (IKS 1.1.2) Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan | 20 |
| Tabel 3. 4. | Capaian Kinerja Sasaran Strategi (IKS 1.1.3) Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan | 23 |
| Tabel 3. 5. | Target dan Realisasi K/L/D/I yang Mendapat Pembinaan Statistik dari Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan | 25 |
| Tabel 3. 6. | Capaian Kinerja Sasaran Strategis (IKS 2.2.1) Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan | 26 |
| Tabel 3. 7. | Target dan Realisasi Jumlah Aktivitas Pembinaan Statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I, Tahun 2022..... | 27 |
| Tabel 3. 8. | Capaian Kinerja Sasaran Strategis (IKS 2.2.2) Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan | 29 |
| Tabel 3. 9. | Perkembangan Capaian Kinerja Tahun 2021-2022 | 30 |
| Tabel 3. 10. | Capaian Kinerja Tahun 2021-2022 Terhadap Target Akhir Renstra 2020-2024 | 32 |
| Tabel 3. 11. | Realisasi Anggaran Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan Tahun 2022 Menurut Sasaran dan Program..... | 34 |
| Tabel 3. 12. | Perbandingan Efisiensi Menurut Tujuan dan Sasaran Tahun 2022 ... | 37 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|
| Gambar 1. 1. Jumlah Pegawai Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan, 2020-2022 | 3 |
| Gambar 1. 2. Persentase Sumber Daya Manusia pada Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan Menurut Jenjang Pendidikan, 2022..... | 4 |
| Gambar 1. 3. Persentase Sumber Daya Manusia pada Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan Menurut Jenis Jabatan, 2022 | 5 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1. Struktur Organisasi Deputi Bidang Statistik Sosial..... | 41 |
| Lampiran 2. Rencana Strategis Direktorat Statistik Kependudukan Dan Ketenagakerjaan Tahun 2020 S/D 2024 (Riviu) | 42 |
| Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Direktorat Statistik Kependudukan Dan Ketenagakerjaan Tahun 2022 (Riviu) | 43 |
| Lampiran 4. Pengukuran Capaian Kinerja Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan Tahun 2022 | 46 |
| Lampiran 5. Jumlah Sumber Daya Manusia Direktorat Statistik Kependudukan Dan Ketenagakerjaan Menurut Unit Organisasi Dan Jenjang Pendidikan Tahun 2022 (Kondisi Bulan Desember) | 47 |
| Lampiran 6. Mailing List Publikasi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan Tahun 2022..... | 52 |

RINGKASAN EKSEKUTIF

Kinerja Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan tahun 2022 disusun sebagai perwujudan akuntabilitas terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi atas penggunaan anggaran dan merupakan dokumentasi pertanggungjawaban kepada pencapaian visi dan misi Badan Pusat Statistik yang baru yang sudah ditetapkan. Perwujudan visi dan misi yang telah diupayakan didasarkan pada tiga tujuan yang harus dicapai Direktorat Kependudukan dan Ketenagakerjaan mengacu kepada Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Kependudukan dan Ketenagakerjaan 2020-2024. Selanjutnya sebagai upaya realisasi renstra, pada tahun 2022 telah diselenggarakan berbagai kegiatan sebagaimana tertuang pada perjanjian kinerja tahun 2022.

Dalam mewujudkan hal tersebut yaitu untuk menghasilkan data statistik sosial yang dapat dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan, Direktorat Kependudukan dan Ketenagakerjaan telah merealisasikan melalui penyajian publikasi statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang menyertakan akurasi, serta melalui penyajian indikator statistik sosial untuk kepentingan RPJMN dan SDGs. Selain itu, upaya dalam melakukan penguatan komitmen K/L/D/I terkait statistik kependudukan dan ketenagakerjaan terhadap SSN juga telah dilakukan. Selanjutnya, untuk meningkatkan pelayanan prima di dalam membina statistik sektoral, Direktorat Kependudukan dan Ketenagakerjaan telah mewujudkan melalui pemberian *technical assistance* statistik kependudukan dan ketenagakerjaan kepada K/L/D/I terkait.

Dalam upaya realisasi Renstra 2020-2024 pada tahun 2022, Direktorat Kependudukan dan Ketenagakerjaan telah menyelenggarakan berbagai kegiatan rutin beserta kegiatan koordinasi dengan K/L/D/I. Dalam pelaksanaan kegiatan tidak luput dari berbagai macam kendala yang terjadi, namun hal ini dapat dihadapi dengan berbagai strategi yang telah dilakukan. Secara umum, dalam evaluasi pelaksanaan fungsi dan tugas Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan memperlihatkan capaian kinerja yang baik. Pada Tahun 2022 rata-rata capaian indikator kinerja adalah 108 persen.

Selanjutnya, dalam rangka mendukung tercapainya tujuan dari program dan kegiatan yang diusulkan, pada Tahun 2022 BPS mendapatkan alokasi anggaran dari APBN sebesar Rp 40.766.696.506,- dengan realisasi sebesar Rp 36.665.304.026,- (89,94 persen).

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan Tahun 2021-2022

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Satuan Kinerja | Capaian Kinerja (%) | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|---------------------|---------------|
| | | | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| T1. Menyediakan data statistik kependudukan dan ketenagakerjaan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan | | | | |
| SS.1 Tersedianya data statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang berkualitas | 1.1.1 Persentase publikasi statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang menyertakan informasi akurasi data (%) | Persen | 100,00 | 100,00 |
| | 1.1.2 Persentase Indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan dalam dokumen RPJMN (%) | Persen | 100,00 | 120,00 |
| | 1.1.3 Persentase indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan sebagai indikator SDGs (%) | Persen | 100,00 | 100,00 |
| T2 Meningkatkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN di Bidang Statistik Kependudukan dan ketenagakerjaan | | | | |
| SS.2 Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I | 2.2.1 Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik kependudukan dan ketenagakerjaan (%) | Persen | - | 100,00 |
| | 2.2.2 Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan | Persen | - | 120,00 |
| Rata-rata Capaian Indikator Kinerja Sasaran | | | 100,00 | 108,00 |



01. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.2. Maksud dan Tujuan

1.3. Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi

1.4. SDM Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan.

1.5. Potensi dan Permasalahan

1.6. Sistematika Penyajian Laporan

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sesuai Peraturan Kepala BPS Nomor 7 Tahun 2020 tanggal 17 Desember 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik, Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan statistik demografi, ketenagakerjaan, upah dan pendapatan tenaga kerja, dan mobilitas penduduk dan tenaga kerja. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan menyelenggarakan fungsi pelaksanaan penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan untuk statistik demografi, statistik ketenagakerjaan, statistik upah dan pendapatan, serta statistik mobilitas penduduk dan tenaga kerja.

Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan memiliki tugas melaksanakan penyelenggaraan statistik yang dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja (PK) 2022 serta diselaraskan dengan Renstra 2020-2024. Pada tahun 2022, Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan menetapkan target kinerja dari setiap indikator tujuan dan sasaran sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan tahun 2022. Realisasi dari target yang telah ditetapkan dilakukan monitoring setiap triwulanan dalam bentuk form rencana aksi dan dilaporkan dalam bentuk laporan kinerja (tahunan).

Sesuai amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 pasal 18, disebutkan bahwa setiap entitas Akuntabilitas Kinerja wajib menyusun dan menyajikan Laporan Kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan Penggunaan Anggaran yang telah dialokasikan. Keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan maupun sasaran, akan dituangkan dalam laporan kinerja tahunan.

1.2 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara untuk mempertanggungjawabkan tugas pokok dan dipandang perlu untuk menyampaikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai.

Maksud penyusunan Laporan Kinerja tahun 2022 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan kepada Deputi Bidang Statistik Sosial dan Kepala BPS atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai sasaran/target yang telah ditetapkan. Sedangkan tujuan penyusunan adalah untuk mengevaluasi capaian kinerja tujuan dan sasaran selama tahun 2022.

1.3 Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi

Kedudukan Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan dalam struktur organisasi Badan Pusat Statistik sesuai dengan Peraturan Kepala BPS Nomor 7 Tahun 2020 tanggal 17 Desember 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Deputi Bidang Statistik Sosial. Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan dipimpin oleh seorang Direktur dengan jabatan eselon II.

Berdasarkan BAB IV Bagian Ketiga Pasal 49 Peraturan Kepala BPS Nomor 7 Tahun 2020 tanggal 17 Desember 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik, Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan statistik demografi, ketenagakerjaan, upah dan pendapatan tenaga kerja, dan mobilitas penduduk dan tenaga kerja. Sedangkan dalam pasal 50, Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan menyelenggarakan fungsi:

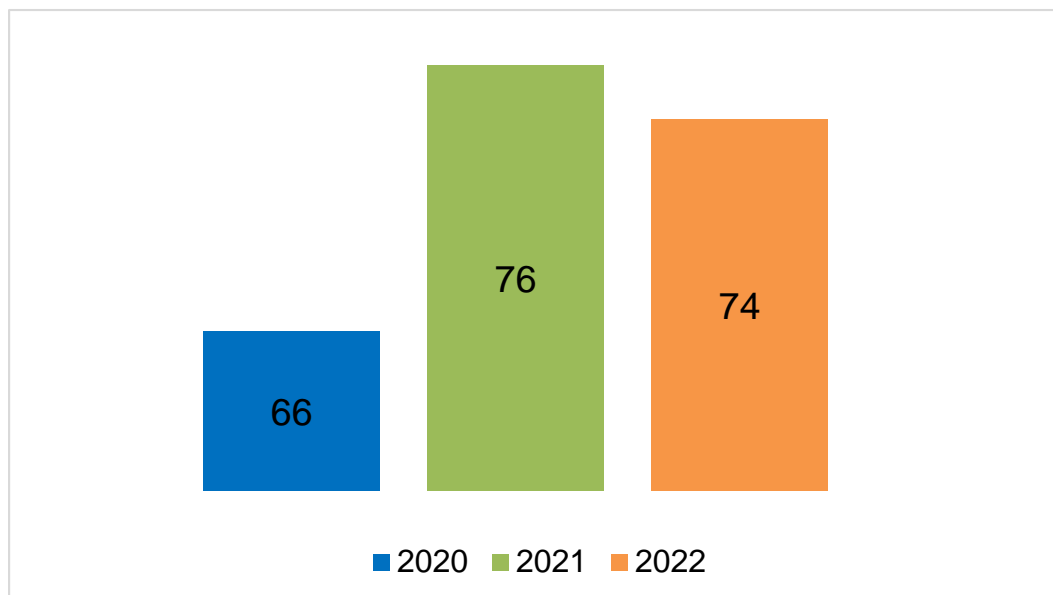
- a. pelaksanaan penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik demografi;
- b. pelaksanaan penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik ketenagakerjaan;

- c. pelaksanaan penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik upah dan pendapatan;
- d. pelaksanaan penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik mobilitas penduduk dan tenaga kerja;

1.4 Sumber Daya Manusia Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Dalam mengemban tugas dan fungsinya, salah satu unsur penting dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan adalah Sumber Daya Manusia (SDM). Sampai dengan akhir tahun 2022, Jumlah pegawai di Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan adalah sebanyak 74 orang.

a. Komposisi Jumlah Pegawai

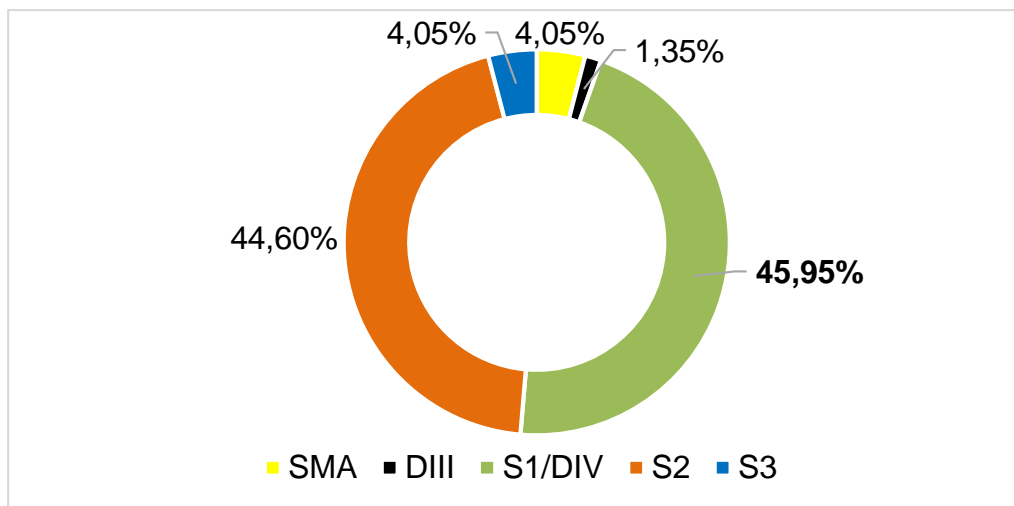


Gambar 1. 1. Jumlah Pegawai Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan, 2020-2022

Berdasarkan gambar di atas, pegawai Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan tahun 2022 adalah sebanyak 74 orang, berkurang 2 orang dibandingkan tahun 2021 sebanyak 76 orang.

b. Komposisi Pegawai Menurut Jenjang Pendidikan

Jenjang pendidikan merupakan salah satu indikator untuk menilai kualitas SDM. Pegawai Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan tahun 2022 dengan tingkat pendidikan SMA sebanyak 3 orang (4,05 persen), Diploma III sebanyak 1 orang (1,35 persen), Diploma IV / Strata I sebanyak 34 orang (45,95 persen), Strata II sebanyak 33 orang (44,95 persen), sedangkan pegawai dengan tingkat pendidikan Strata III sebanyak 3 orang (4,05 persen). Persentase jumlah pegawai menurut jenjang pendidikan dapat dilihat pada Gambar 1.2.



Gambar 1. 2. Persentase Sumber Daya Manusia pada Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan Menurut Jenjang Pendidikan, 2022

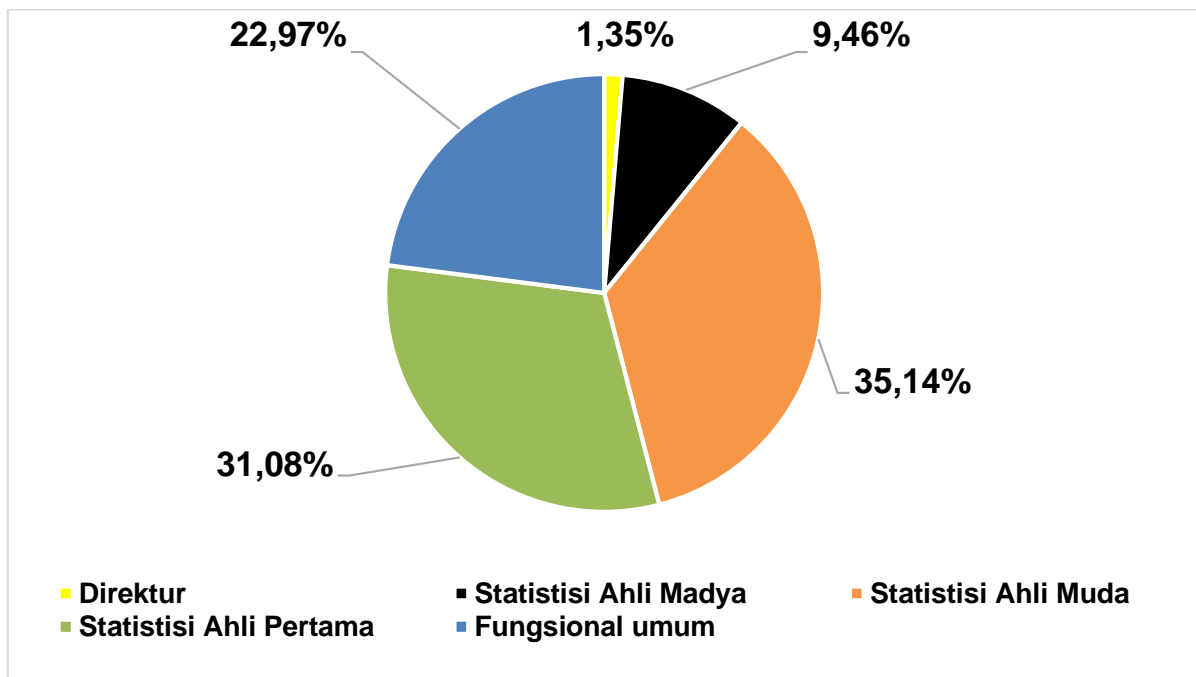
c. Komposisi Pegawai Menurut Jenis Jabatan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2018 Pasal 7, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dikelompokkan menurut kebutuhan jumlah dan jenis jabatan yang terdiri dari:

1. Jabatan Pimpinan Tinggi (JPT)
2. Jabatan Fungsional (JF); dan
3. Jabatan Administrasi (JA).

Di lingkungan Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan pada akhir tahun 2022 terdapat 1 orang (1,35 persen) yang menduduki Jabatan Pimpinan Tinggi, 56 orang (75,68 persen) yang menduduki Jabatan

Fungsional Statistisi; dan 17 orang (22,97 persen) yang menduduki Jabatan Administrasi sebagai Fungsional Umum. Untuk jabatan fungsional statistisi, dibagi ke dalam beberapa jenjang jabatan mulai dari tingkat terendah sampai dengan yang tertinggi, yaitu Statistisi Ahli Pertama sebanyak 23 orang (31,08 persen), Statistisi Ahli Muda sebanyak 26 orang (35,14 persen), dan Statistisi Ahli Madya sebanyak 7 orang (9,46 persen). Komposisi Sumber Daya Manusia Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan menurut jenis jabatan dirinci pada gambar 1.3.



Gambar 1. 3. Persentase Sumber Daya Manusia pada Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan Menurut Jenis Jabatan, 2022

1.5 Potensi dan Permasalahan

Peranan data statistik produksi sangat penting dalam perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional. Seiring dengan kemajuan teknologi dan informasi, masyarakat menginginkan agar data dapat tersedia lebih cepat (*faster*), dapat diperoleh lebih mudah (*easier*), lebih berkualitas (*better*) dan lebih murah (*cheaper*). Selain itu, *stakeholders* terkait menginginkan ketersediaan data sampai level wilayah terkecil dan berbasis spasial untuk pengambilan kebijakan yang lebih operasional. Hal tersebut menjadi fokus utama Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan untuk menyediakan data secara lebih cepat,

akurat, dan berbasis spasial yang dapat diakses publik dengan mudah melalui website BPS.

Untuk mewujudkan data produksi yang lebih cepat, akurat, dan berbasis spasial, berikut identifikasi potensi yang dimiliki oleh Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan:

1. Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan melakukan kolaborasi lintas K/L dalam melaksanakan berbagai kegiatan statistik;
2. Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan telah mengimplementasikan teknologi terkini dalam pengumpulan dan pengolahan data, seperti pengumpulan data berbasis CAPI (*Computer Assisted Personal Interviewing*) pada berbagai pelaksanaan survei;
3. Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan telah menjalin kerjasama yang baik dengan instansi dalam rangka meningkatkan kualitas data;
4. Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan berperan aktif dalam forum-forum statistik tingkat internasional dengan mengirimkan perwakilan sebagai narasumber maupun peserta dalam *training*, *workshop*, dan seminar secara daring;
5. Data statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan telah dijadikan rujukan dalam penyusunan kebijakan di berbagai K/L dan *stakeholders*;
6. Adanya hubungan yang baik antara sesama pegawai baik secara formal maupun non formal.

Permasalahan yang masih dihadapi oleh Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya dihadapkan pada beberapa hal berikut:

1. Terdapat kebijakan eksternal Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan berupa kebijakan Pemerintah untuk penghematan anggaran Kementerian/Lembaga dan kebijakan Pimpinan BPS yang berdampak pada pengurangan anggaran Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan sehingga mempengaruhi beberapa rencana kegiatan, frekuensi serta pelaksanaannya dalam mendukung pencapaian target

kinerja;

2. Proses bisnis kegiatan statistik yang belum berjalan sesuai dengan mekanisme yang ideal;
3. Pelaksanaan beberapa kegiatan belum terencana secara baik, yang timbul akibat adanya kegiatan BPS yang *ad hoc*;
4. Belum optimalnya sosialisasi, koordinasi dengan unit kerja/satuan kerja lain;
5. Jumlah sumber daya manusia masih terbatas;
6. Masih kurangnya SDM yang memiliki kecakapan dalam pengembangan statistik terkini, seperti Big Data, pengolahan data citra satelit, dan *small area estimation*. Belum ada diklat teknis yang memadai untuk peningkatan kapasitas pegawai sesuai dengan jenis keterampilan yang dibutuhkan.
7. Banyaknya jenis survei di BPS dengan jumlah SDM di daerah yang terbatas menyebabkan pelaksanaan lapangan menjadi tumpang-tindih sehingga menurunkan kualitas data yang dikumpulkan.

1.6 Sistematika Penyajian Laporan

Mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan tahun 2022 disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan, pada bab ini disajikan latar belakang; maksud dan tujuan disusunnya laporan kinerja; tugas, fungsi, dan susunan organisasi BPS; sumber daya manusia di Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan, potensi dan permasalahan yang dihadapi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan; serta sistematika penyajian laporan.

Bab II. Perencanaan Kinerja, pada bab ini berisi Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan Tahun 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja (PK) Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan Tahun 2022.

Bab III. Akuntabilitas Kinerja, pada bab ini berisi Capaian Kinerja Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan 2022, Perkembangan Capaian Kinerja Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan, Capaian Kinerja Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan terhadap Target Akhir Renstra 2020-2024 dan Realisasi Anggaran tahun 2022.

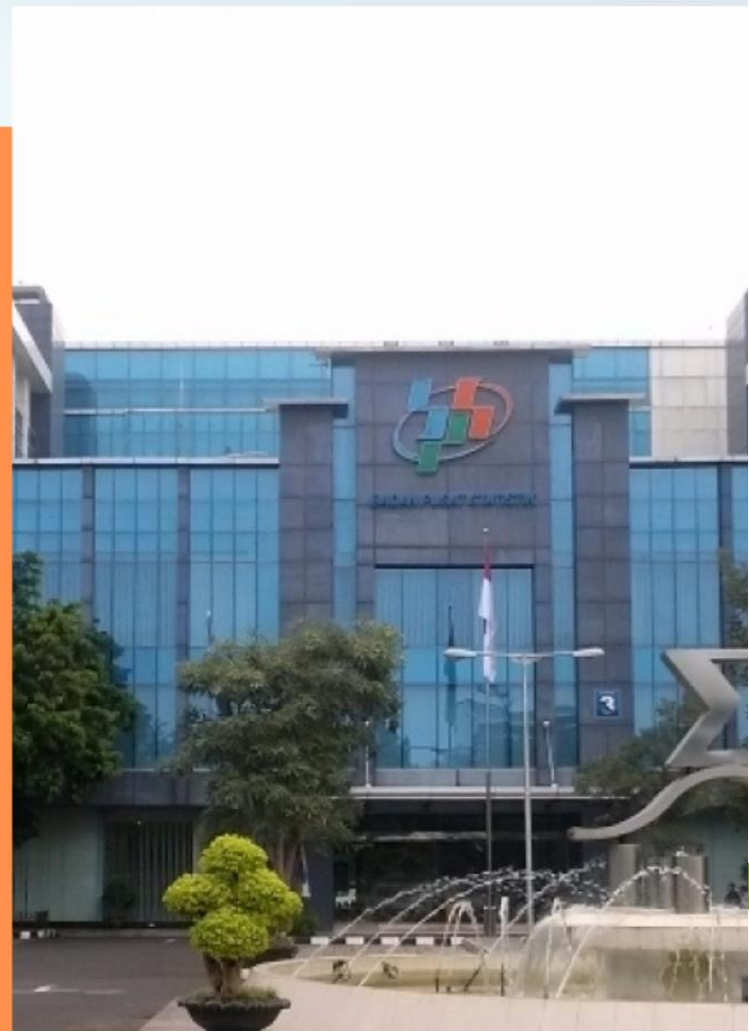
Bab IV. Penutup, pada bab ini berisi tinjauan umum dan tindak lanjut perbaikan untuk tahun berikutnya.



02. PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis (RENSTRA) Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan 2020-2024

2.2. Perjanjian Kinerja (PK) Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan 2022



BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis (RENSTRA) Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan 2020-2024

Sasaran Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia (SDM) berkualitas dan berdaya saing. Sedangkan visi pembangunan dalam RPJPN 2005-2025 adalah Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur yang ditandai dengan terwujudnya bangsa Indonesia yang memiliki daya saing tinggi.

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan mengacu pada Renstra Badan Pusat Statistik (BPS) 2020-2024. Diharapkan dalam menjalankan tugas direktorat dapat mencapai tujuan jangka panjang BPS yang sekaligus mencapai tujuan pemerintah. Renstra direktorat ini berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Proses ini menghasilkan suatu rencana strategis yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, serta ukuran keberhasilan pelaksanaannya.

2.1.1. Visi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Visi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan dibangun untuk mendukung visi BPS pada Pembangunan Jangka Menengah Nasional periode 2020-2024 sebagai “Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju”. Pembangunan nasional di bidang statistik sosial khususnya di Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan diarahkan agar mampu mengakomodasi semua tantangan yang berkembang, seperti dukungan dan kerja nyata demi terwujudnya satu data kependudukan di Indonesia, reformasi yang mendukung keterbukaan informasi, tuntutan tersedianya data dan informasi statistik kependudukan dan ketenagakerjaan pada tingkatan wilayah kecil, perkembangan teknologi informasi yang mengarah kepada peningkatan kemudahan akses

masyarakat terhadap data dan informasi statistik, serta penyelenggaraan kegiatan statistik dengan kondisi mobilisasi penduduk yang semakin meningkat.

Dengan memperhatikan berbagai hal tersebut, maka dirumuskan visi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan “**Penyedia Data Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan Berkualitas untuk Indonesia Maju**”.

2.1.2. Misi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Untuk mencapai visi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan, maka ditetapkan misi yang menggambarkan kegiatan perstatistikan yang harus diwujudkan dengan sungguh-sungguh. Misi dari Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

Tabel 2. 1. Pernyataan Visi dan Misi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan 2020-2024

| | | |
|----------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Visi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan 2020-2024 | Penyedia data statistik kependudukan dan ketenagakerjaan berkualitas untuk Indonesia maju | Misi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan 2020-2024 |
| | | Misi 1: Menyediakan statistik kependudukan dan ketenagakerjaan berkualitas yang berstandar nasional dan internasional |
| | | Misi 2: Mewujudkan pelayanan prima dalam pembinaan statistik sektoral kependudukan dan ketenagakerjaan untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional |

2.1.3. Tujuan Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Tujuan Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi adalah peningkatan kualitas data statistik di Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan melalui:

Tabel 2. 2. Rumusan Visi, Misi, dan Tujuan Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan 2020-2024

| | | |
|----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Visi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan 2020-2024 | Penyedia data statistik kependudukan dan ketenagakerjaan berkualitas untuk Indonesia maju | Misi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan 2020-2024 |
| | | Misi 1: Menyediakan statistik kependudukan dan ketenagakerjaan berkualitas yang berstandar nasional dan internasional |
| | | Misi 3: Mewujudkan pelayanan prima dalam pembinaan statistik sektoral kependudukan dan ketenagakerjaan untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional |
| Tujuan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan data statistik kependudukan dan ketenagakerjaan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan 2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN di Bidang Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan | |

Adapun tujuan Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan dalam rangka mencapai visi dan mewujudkan misi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan untuk kurun waktu 2020-2024 adalah sebagai berikut:

Tujuan 1: Menyediakan data statistik kependudukan dan ketenagakerjaan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan.

Misi ke-1: Menyediakan statistik kependudukan dan ketenagakerjaan berkualitas yang berstandar nasional dan internasional.

Tujuan 2: Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN di Bidang Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan.

Misi ke-2: Mewujudkan pelayanan prima dalam pembinaan Statistik Sektoral Kependudukan dan Ketenagakerjaan untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional.

2.1.4. Sasaran Strategis Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yang menggambarkan sesuatu yang akan dicapai melalui serangkaian kebijakan, program, dan kegiatan prioritas agar penggunaan sumber daya dapat efisien dan efektif dalam upaya pencapaian visi dan misi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan.

Sasaran strategis merupakan kondisi yang akan dicapai secara nyata oleh Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang mencerminkan hasil (*output*) dari program dan kegiatan pada direktorat ini. Adapun tujuan, sasaran strategis, dirumuskan dalam Tabel 2.3 berikut:

Tabel 2. 3. Tujuan dan Sasaran Strategis Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan 2020-2024

| Tujuan | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| T1. Menyediakan data statistik kependudukan dan ketenagakerjaan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan | SS.1. Meningkatnya pemanfaatan data Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang berkualitas | Persentase publikasi statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang menyertakan informasi akurasi data (%) |
| | | Persentase Indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan dalam dokumen RPJMN (%) |
| | | Persentase indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan sebagai indikator SDGs (%) |
| T2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN di Bidang Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan | SS.2. Penguatan statistik sektoral di K/L/D/I | Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan (%) |
| | | Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%) |

2.2. Perjanjian Kinerja (PK) Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan 2022

Selama periode 2022, telah ditetapkan target yang harus dipenuhi oleh Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan. Target yang ditetapkan menjadi tolok ukur indikator kinerja yang dievaluasi pada akhir tahun, yakni dengan membandingkan capaian atau realisasi sampai dengan akhir tahun 2022 terhadap target. Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan telah menetapkan target yang harus dipenuhi pada periode 2022 dalam perjanjian kinerja. Capaian target ini menjadi ukuran keberhasilan dalam memenuhi tugas sebagai lembaga pemerintahan. Berikut adalah perjanjian kinerja Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan pada tahun 2022:

Tabel 2. 4. Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan

| Tujuan/Sasaran | Indikator Kinerja | Satuan | Target |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|
| Tujuan 1. Menyediakan data statistik kependudukan dan ketenagakerjaan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan | | | |
| SS.1. Meningkatnya pemanfaatan data Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang berkualitas | Persentase publikasi statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang menyertakan informasi akurasi data (%) | Persen | 100,00 |
| | Persentase Indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan dalam dokumen RPJMN (%) | Persen | 100,00 |
| | Persentase indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan sebagai indikator SDGs (%) | Persen | 100,00 |
| Tujuan 2. Meningkatkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN di bidang statistik kependudukan dan ketenagakerjaan | | | |
| SS.2 Penguatan statistik sektoral di K/L/D/I | Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik kependudukan dan ketenagakerjaan (%) | Persen | 100,00 |
| | Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%) | Persen | 100,00 |



03. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan Tahun 2022

3.2. Perkembangan Capaian Kinerja Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan

3.3. Capaian Kinerja Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan Tahun 2022 Terhadap Target Akhir Renstra 2020-2024

3.4. Prestasi Tahun 2022

3.5. Realisasi Anggaran Tahun 2022

3.6. Analisis dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan Tahun 2022

Capaian kinerja Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan tahun 2022 merupakan pencapaian dari indikator-indikator sasaran strategis selama tahun 2022. Capaian Kinerja dihitung berdasarkan perbandingan antara realisasi dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 (review terakhir). Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja.

Capaian Kinerja Tujuan dan Sasaran Strategis

Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan mempunyai dua tujuan dan dua sasaran strategis. Tujuannya yaitu Menyediakan data statistik kependudukan dan ketenagakerjaan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan dan Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN di Bidang Statistik Kependudukan dan ketenagakerjaan. Sedangkan sasaran strategisnya yaitu Tersedianya data statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang berkualitas dan Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I. Capaian kinerja dari indikator yang mengukur tujuan dan sasaran strategis tersebut dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah:

Tabel 3. 1. Capaian Kinerja Tujuan Strategis Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan Tahun 2021 – 2022

| Tujuan/ Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Sasaran (IKS) | Satuan | Tahun 2021 | | | Tahun 2022 | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------|-----------|--------------------|------------|-----------|--------------------|
| | | | Target | Realisasi | Tingkat Capaian | Target | Realisasi | Tingkat Capaian |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| T1. Menyediakan data statistik kependudukan dan ketenagakerjaan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan | | | | | | | | |
| SS.1 Tersedianya data statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang berkualitas | 1.1.1 Persentase publikasi statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang menyertakan informasi akurasi data (%) | Persen | 91,00 | 91,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| | 1.1.2 Persentase Indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan dalam dokumen RPJMN (%) | Persen | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 133,33 | 120,00 |
| | 1.1.3 Persentase indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan sebagai indikator SDGs (%) | Persen | 89,00 | 89,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| T2. Meningkatkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN di Bidang Statistik Kependudukan dan ketenagakerjaan | | | | | | | | |
| SS.2 Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I | 2.2.1 Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik kependudukan dan ketenagakerjaan (%) | Persen | - | - | - | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| | 2.2.2 Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan | Persen | - | - | - | 100,00 | 148,28 | 120,00 |
| Rata-rata Capaian Indikator Kinerja Sasaran | | | | | | | | 108,00 |

Pada tahun 2022, dari 5 (lima) Indikator Kinerja Sasaran (IKS), semuanya sudah memenuhi target. Bahkan IKS 1.1.2 (Persentase Indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan dalam dokumen RPJMN) dan IKS 2.2.2

(Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan) realisasinya melebihi target yang ditetapkan yaitu mencapai 120 persen. Pada IKS 2.2.1 dan IKS 2.2.2 hanya tersedia di tahun 2022, sedangkan pada tahun 2021 IKS ini tidak tersedia berdasar riviur Renstra dan riviur PK terakhir. Selanjutnya akan diuraikan penjelasan untuk masing-masing IKS

Sasaran Strategis 1: Tersedianya data statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang berkualitas

IKS 1.1.1: Persentase publikasi statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang menyertakan informasi akurasi

IKS pertama pada sasaran strategis pertama adalah Persentase publikasi statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang menyertakan informasi akurasi data. Indikator ini diukur dengan menghitung jumlah publikasi yang menyertakan informasi akurasi data dibagi dengan jumlah publikasi yang berbasis survei dikalikan dengan 100 persen.

**Tabel 3. 2. Capaian Kinerja Sasaran Strategis (IKS 1.1.1)
Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan Tahun 2021-2022**

| Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja | Satuan | Tahun 2021 | | | Tahun 2022 | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------|-----------|---------------------|------------|-----------|---------------------|
| | | Target | Realisasi | Capaian Kinerja (%) | Target | Realisasi | Capaian Kinerja (%) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| SS.1. Meningkatnya pemanfaatan data Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang berkualitas | | | | | | | |
| IKS.1.1.1. Persentase publikasi statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang menyertakan informasi akurasi data | Persen | 91,00 | 91,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Pada awal tahun 2022, Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan menargetkan sebanyak 11 publikasi statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang menyertakan informasi akurasi data. Kemudian sampai dengan triwulan IV tahun 2022, 11 publikasi tersebut seluruhnya dapat dipenuhi oleh Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan. Sehingga capaian

kinerja publikasi statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang menyertakan informasi akurasi data sebesar 100 persen. Capaian tersebut menunjukkan bahwa dari Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan telah menyediakan publikasi Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang berkualitas. Capaian ini sama dengan capaian pada tahun 2021 (100%)

Berikut adalah sebelas publikasi statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang menyertakan informasi akurasi data:

1. Publikasi Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia Februari 2022
2. Publikasi Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia Agustus 2022
3. Publikasi Indikator Pasar Tenaga Kerja Indonesia Februari 2022
4. Publikasi Indikator Pasar Tenaga Kerja Indonesia Agustus 2022
5. Publikasi Indikator Pekerjaan Layak di Indonesia 2021
6. Publikasi Keadaan Pekerja di Indonesia Februari 2022
7. Publikasi Keadaan Pekerja di Indonesia Agustus 2022
8. Publikasi Statistik Pendapatan Februari 2022
9. Publikasi Statistik Pendapatan Agustus 2022
10. Publikasi Profil Migran Hasil Susenas 2021
11. Publikasi Metropolitan Statistic Area (MSA)

Kendala IKS 1.1.1

1. Publikasi yang menjadi target pada IKS ini sebagian besar dihasilkan dari Sakernas. Sehingga jika ada tahapan pelaksanaan Sakernas yang terkendala, pasti akan mengakibatkan terhambatnya penyelesaian publikasi terkait. Pada tahap pelatihan, pelatihan Innas dan Inda Sakernas Februari dan Agustus 2022 dilaksanakan secara *online*. Dalam pelatihan *online* ini, sering terjadi permasalahan jaringan sehingga hasilnya kurang optimal.
2. Dalam proses validasi data Sakernas, ditemukan ada data-data ekstrim atau tidak wajar sehingga memerlukan konfirmasi dari BPS daerah.
3. Penghitungan nilai akurasi (RSE) yang cukup rumit karena perubahan susunan pertanyaan pada kuesioner.
4. Pada Publikasi Profil Migran di subbab ketenagakerjaan dipertimbangkan untuk dihapus karena sumber data utama yang digunakan adalah SUSENAS bukan Sakernas.

5. Penundaan kegiatan Long Form Sensus Penduduk 2020 di tahun 2021 karena *refocusing* sehingga baru dilaksanakan di tahun 2022. Hal ini menyebabkan beberapa output LF SP2020 yang seharusnya rilis di 2022 menjadi rilis di 2023.

Strategi IKS. 1.1.1

1. Akan diusulkan ke Biro Perencanaan untuk penyediaan anggaran pelatihan Innas dan Inda secara *offline*.
2. Dilakukan konfirmasi data melalui email dan whatsapp ke BPS daerah terkait ditemukan ada data-data ekstrim pada hasil Sakernas.
3. Penambahan personil untuk mengolah RSE dan penambahan waktu untuk penghitungan RSE dan melakukan *capacity building* penyusunan RSE publikasi.
4. Pada Publikasi Profil Migran, subbab ketenagakerjaan dihapuskan.
5. Kendala akibat tertundanya kegiatan LFSP2020 di tahun 2021 menjadi di tahun 2020 menyebabkan harus melakukan revisi PK 2022 dan Revisi Renstra 2020-2024.

Uraian Kendala Terkait Kegiatan Long Form SP2020

Kebutuhan akan data dasar kependudukan sangat penting dalam perencanaan pembangunan. Pendataan Long Form SP2020 merupakan rangkaian kegiatan SP2020 untuk menyajikan data terkait parameter demografi dengan pertanyaan yang lebih banyak dan lebih kompleks untuk menghasilkan indikator SDG's dan RPJMN khususnya bidang kependudukan. Untuk mendapatkan parameter demografi yang akurat perlu dilakukan kegiatan sensus penduduk lanjutan hasil Short Form SP2020. Pelaksanaan Long Form SP2020 semula dirancang untuk dilaksanakan pada tahun 2021, setelah pendataan Short Form SP2020. Namun, pandemi COVID-19 yang muncul sejak awal tahun 2020, kembali memuncak di pertengahan tahun 2021, hal ini tentunya juga berdampak pada pelaksanaan kegiatan SP2020 baik pendataan Short Form maupun Long Form.

Di tahun 2021, berbagai kebijakan telah dilakukan pemerintah terkait pandemi COVID-19, seperti pelaksanaan pengadaan vaksin dan program vaksinasi

nasional, penanganan pandemi COVID-19, dukungan anggaran perlindungan sosial kepada masyarakat, serta percepatan pemulihan ekonomi nasional. Kebijakan tersebut berdampak pada efisiensi anggaran yang nantinya difokuskan pada penanganan pandemi, diseluruh Kementerian dan Lembaga Negara termasuk BPS. Hal ini terlihat dari refocusing anggaran tahun 2021 yang dilakukan Kemenkeu sebanyak empat kali. Akibatnya, kegiatan Long Form SP2020 dihentikan pelaksanaannya pada tahun 2021, selain karena keterbatasan anggaran, keselamatan petugas dilapangan, serta potensi penolakan responden yang cukup tinggi. Selain itu terdapat *refocusing* anggaran di tahun 2022. Hal ini menyebabkan beberapa kegiatan LFSP2020 tidak dapat di laksanakan secara maksimal. Salah satu kendala lainnya yaitu ada beberapa responden yang masih tidak bisa diwawancarai secara langsung sehingga adanya pendataan dengan metode CATI dan CAWI. Beberapa laporan dari kegiatan LF SP2020 menghasilkan Laporan Pelaksanaan Kegiatan LF SP2020 dan Laporan Pelatihan Kegiatan LF SP2020. Selanjutnya data hasil LF SP2020 beserta indikator-indikator yang dihasilkan akan di rilis pada tahun 2023.

IKS 1.1.2 Persentase Indikator Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang Digunakan dalam Dokumen RPJMN

Indikator kinerja utama kedua dari sasaran strategis pertama ini diukur dengan menghitung Jumlah indikator yang digunakan dalam dokumen RPJMN dibagi dengan Jumlah indikator RPJMN yang harus disediakan oleh Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan dikalikan dengan 100 persen. Pada tahun 2022, target persentase publikasi statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan dalam dokumen RPJMN adalah 100 persen atau sebanyak 9 indikator. Daftar indikator yang menjadi **target** adalah sebagai berikut:

1. Rasio kewirausahaan nasional (%)
2. Pertumbuhan wirausaha (%)
3. Jumlah tenaga kerja industri pengolahan (juta orang)
4. Kontribusi tenaga kerja di sektor industri terhadap total pekerja (%)
5. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)
6. Persentase angkatan kerja berpendidikan menengah ke atas (%)

7. Proporsi pekerja yang bekerja pada bidang keahlian menengah dan tinggi (%)
8. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (%)
9. Persentase lulusan PT yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (%)

Tabel 3. 3. Capaian Kinerja Sasaran Strategi (IKS 1.1.2)
Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan

| Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja | Satuan | Tahun 2021 | | | Tahun 2022 | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------|-----------|---------------------|------------|-----------|---------------------|
| | | Target | Realisasi | Capaian Kinerja (%) | Target | Realisasi | Capaian Kinerja (%) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| SS.1. Meningkatnya pemanfaatan data Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang berkualitas | | | | | | | |
| IKS 1.1.2 Persentase Indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan dalam dokumen RPJMN | Persen | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 133,33 | 120,00 |

Pada awal tahun 2022, Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan menargetkan sebanyak 9 indikator yang digunakan dalam dokumen RPJMN. Kemudian pada triwulan 3 tahun 2022, realisasi yang dihasilkan dari Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan ada sebanyak 12 Indikator yang digunakan dalam dokumen RPJMN. Daftar indikator yang menjadi realisasi dalam dokumen RPJMN tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Rasio kewirausahaan nasional (%)
2. Pertumbuhan wirausaha (%)
3. Jumlah tenaga kerja industri pengolahan (juta orang)
4. Kontribusi tenaga kerja di sektor industri terhadap total pekerja (%)
5. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)
6. Persentase angkatan kerja berpendidikan menengah ke bawah (%)
7. Proporsi pekerja yang bekerja pada bidang keahlian menengah dan tinggi (%)

8. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (%)
9. Persentase lulusan PT yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (%)
10. Persentase pemuda (16-30 tahun) yang bekerja dengan status berusaha sendiri dan dibantu buruh (tetap dan tidak tetap) dalam jenis jabatan white collar
11. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Perempuan
12. Angka pekerja anak

Berdasarkan realisasi tersebut sebesar 133,33 persen, maka capaian kinerja Persentase Indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan dalam dokumen RPJMN sebesar 120,00 persen. Capaian tersebut menunjukkan bahwa dari Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan telah menyediakan data Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang berkualitas dan dapat memenuhi kebutuhan pengukuran pembangunan nasional dalam RPJMN. Capaian ini juga lebih tinggi dari tahun 2021 (100,00 persen).

Kendala IKS 1.1.2

Untuk mencapai target indikator kinerja sasaran ini tahun 2022 terdapat beberapa kendala yang terjadi. Kendala yang dihadapi pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Penghitungan indikator memerlukan ketelitian karena perubahan sintak yang digunakan terkait perubahan nomor urut pertanyaan dalam kuesioner.
2. Kendala saat penyusunan target indikator yang digunakan dalam RPJM 2022, karena beberapa indikator dalam RPJMN hasil Sakernas yang telah dipublikasikan mengalami sedikit perbedaan dibandingkan dokumen RPJM tahun 2021.
3. Selain itu, kendala publikasi MSA dan data MPD belum tersedia sampai laporan selesai, sehingga analisis deliniasi terkait indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan dalam dokumen RPJMN belum dapat dihasilkan.

4. Kendala lainnya adalah adanya penundaan kegiatan Long Form Sensus Penduduk 2020 (LF SP2020) di tahun 2021 karena *refocusing* anggaran, sehingga LF SP2020 baru dilaksanakan di tahun 2022. Hal ini menyebabkan beberapa output LF SP2020 yang terkait dokumen RPJMN dan seharusnya rilis di 2022 menjadi rilis di 2023.

Strategi IKS 1.1.2

Strategi yang dilakukan oleh Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan untuk mengatasi kendala tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan sintak dilakukan secara berlapis, tidak hanya oleh satu orang.
2. Penentuan target indikator berdasarkan dari dokumen RPJMN tahun 2021, kemudian realisasi indikator ditentukan dari dokumen RPJM tahun 2022.
3. Publikasi MSA dan MPD yang tertunda dilakukan revisi laporan di tahun depan dan melakukan analisis MPD menggunakan data Survei Digital.
4. Kegiatan LF SP2020 yang terkendala *refocusing* anggaran dilakukan revisi PK 2022 dan Revisi Renstra 2020-2024.

IKS 1.1.3 Persentase Indikator Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang Digunakan sebagai SDGs

Indikator Kinerja Sasaran ketiga dari sasaran strategis pertama ini diukur dengan menghitung Jumlah indikator SDGs yang bisa dipenuhi dibagi dengan Jumlah indikator SDGs yang menjadi target dikalikan dengan 100 persen. Pada tahun 2022, target persentase publikasi statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan sebagai SDGs adalah 100 persen atau sebanyak 8 indikator. Daftar indikator yang menjadi target adalah sebagai berikut:

1. Indikator 5.5.2* Proporsi perempuan yang berada di posisi managerial (%)
2. Indikator 8.3.1* Proporsi lapangan kerja informal berdasarkan sektor dan jenis kelamin (%)
3. Indikator 8.5.2* Tingkat pengangguran terbuka berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur (%)
4. Indikator 8.5.2(a) Tingkat setengah pengangguran (%)
5. Indikator 8.6.1* Persentase usia muda (15-24) yang sedang tidak sekolah, bekerja atau mengikuti pelatihan (NEET) (%)

6. Indikator 8.7.1(a) Persentase dan jumlah anak usia 10-17 tahun, yang bekerja, dibedakan berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur (%)
7. Indikator 9.2.2* Proporsi tenaga kerja pada sektor industri manufaktur (%)
8. Indikator 8.5.1* Upah rata-rata per jam pekerja

Tabel 3. 4. Capaian Kinerja Sasaran Strategi (IKS 1.1.3)
Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan

| Sasaran Strategi/ Indikator Kinerja | Satuan | Tahun 2021 | | | Tahun 2022 | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------|-----------|---------------------|------------|-----------|---------------------|
| | | Target | Realisasi | Capaian Kinerja (%) | Target | Realisasi | Capaian Kinerja (%) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| SS.1. Meningkatnya pemanfaatan data Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang berkualitas | | | | | | | |
| IKS 1.1.3 Persentase indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan sebagai indikator SDGs (%) | Persen | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Pada awal tahun 2022, Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan menargetkan sebanyak 8 indikator yang digunakan dalam indikator SDGs. Kemudian pada triwulan 4 tahun 2022, 8 indikator tersebut seluruhnya dapat dipenuhi oleh Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan. Sehingga capaian kinerja persentase indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan dalam indikator SDGs sebesar 100 persen. Capaian tersebut menunjukkan bahwa dari Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan telah menyediakan data Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang berkualitas dan bisa untuk perbandingan kebutuhan data SDGs internasional.

Kendala IKS 1.1.3

Untuk mencapai target indikator kinerja sasaran ini tahun 2022 terdapat beberapa kendala yang terjadi. Kendala yang dihadapi pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Penghitungan indikator memerlukan ketelitian karena perubahan sintak yang digunakan terkait perubahan nomor urut pertanyaan dalam kuesioner.
2. Angka yang dihasilkan Sakernas Agustus 2021 mampu menyajikan indikator ketenagakerjaan hingga level kabupaten/kota, namun tidak semua indikator dalam SDGs dapat disajikan hingga level kabupaten/kota. Hal tersebut dikarenakan nilai RSE (*Relative Standar Error*) yang cukup tinggi.
3. Adanya penundaan kegiatan LF SP2020 di tahun 2021 karena *refocusing* anggaran juga menjadi kendala dalam pemenuhan indikator SDG's berdasarkan hasil LF SP2020.

Strategi IKS 1.1.3

Strategi yang dilakukan oleh Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan untuk mengatasi kendala tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan sintak dilakukan secara berlapis, tidak hanya oleh satu orang.
2. Kendala indikator SDGs yang memiliki nilai RSE yang cukup tinggi, diatasi dengan strategi menyajikan data SDGs hanya sampai level provinsi.
3. Melakukan revisi PK 2022 dan Revisi Renstra 2020-2024 terkait kendala indikator SDGs yang baru bisa dirilis tahun 2023 berdasarkan hasil LF SP2020.

Sasaran Strategis 2: Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I

IKS 2.2.1. Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Indikator kinerja sasaran Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan diukur dengan menghitung jumlah K/L/D/I yang telah mendapatkan pembinaan statistik dibagi dengan jumlah seluruh K/L/D/I yang menjadi target pembinaan statistik, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Pada tahun 2022, K/L/D/I yang direncanakan mendapat pembinaan statistik adalah sebanyak 17 K/L/D/I. Jumlah tersebut menjadi target K/L/D/I atau sebesar 100 persen. K/L/D/I yang menjadi target pembinaan statistik dapat dilihat pada Tabel 3.5. Pada tahun 2021, IKS ini tidak tersedia berdasar rivi Renstra dan Rivi PK terakhir.

Tabel 3. 5. Target dan Realisasi K/L/D/I yang Mendapat Pembinaan Statistik dari Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan

| IKS 2.2.1 | Target K/L/D/I | Realisasi K/L/D/I |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan (%) | <ol style="list-style-type: none"> 1. BKKBN 2. Kementerian PPN/Bappenas 3. Kementerian Kesehatan 4. BPS Prov. Sumatera Utara 5. Kementerian PPPA 6. Kementerian Pariwisata dan Ekraf 7. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi 8. Kementerian Luar Negeri 9. Kementerian Ketenagakerjaan 10. Kementerian Hukum dan HAM 11. Kementerian Keuangan 12. Kementerian Sosial 13. Kementerian Perhubungan 14. Kemendes PDTT 15. BP2MI 16. KPU 17. Bank Indonesia | <ol style="list-style-type: none"> 1. BKKBN 2. Kementerian PPN/Bappenas 3. Kementerian Kesehatan 4. BPS Prov. Sumatera Utara 5. Kementerian PPPA 6. Kementerian Pariwisata dan Ekraf 7. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi 8. Kementerian Luar Negeri 9. Kementerian Ketenagakerjaan 10. Kementerian Hukum dan HAM 11. Kementerian Keuangan 12. Kementerian Perhubungan 13. Kemendes PDTT 14. BP2MI 15. KPU 16. Bank Indonesia 17. BRIN |

Berdasarkan tabel 3.5, realisasi K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik pada tahun 2022 adalah sebanyak 17 K/L/D/I atau 100 persen. Terdapat perubahan K/L/D/I yang telah mendapat pembinaan statistik, dibandingkan K/L/D/I target (lihat tabel 3.5). Kementerian Sosial pada awalnya ditargetkan mendapat pembinaan statistik melalui kegiatan Satu Data Migrasi Internasional (SDMI) pada Triwulan III, namun terdapat kendala miskomunikasi yang menyebabkan kementerian tersebut tidak dapat menghadiri kegiatan pembinaan. Sementara, BRIN yang di awal tidak masuk dalam target, menerima pembinaan statistik kependudukan dan ketenagakerjaan sehingga BRIN masuk menjadi realisasi K/L/D/I. Sehingga, realisasi K/L/D/I yang mendapat pembinaan adalah sebesar 100 persen dari target 100 persen, sehingga capaian kinerja pada sasaran ini adalah sebesar 100 persen.

Tabel 3. 6. Capaian Kinerja Sasaran Strategis (IKS 2.2.1)
Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan

| Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja | Satuan | Tahun 2021 | | | Target 2022 | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------|-----------|---------------------|-------------|-----------|---------------------|
| | | Target | Realisasi | Capaian Kinerja (%) | Target | Realisasi | Capaian Kinerja (%) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| SS.2. Penguatan statistik sektoral di K/L/D/I | | | | | | | |
| IKS 2.2.1 Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan | persen | - | - | - | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Kendala IKS 2.2.1

Terdapat beberapa kendala pada pelaksanaan kegiatan tahun 2022 untuk merealisasikan indikator kinerja sasaran ini pada tahun 2022 terdapat beberapa kendala yang terjadi, antara lain:

1. Proses penandatanganan Perjanjian Kerjasama (PKS) dengan Kemenparekraf memerlukan waktu dan koordinasi yang relatif rumit.
2. Terdapat miskomunikasi dengan Kementerian Sosial yang mengakibatkan pembinaan statistik tidak dapat terlaksana.
3. Mundurnya realisasi pembinaan sektoral Provinsi Sumatera Utara, yang semula dijadwalkan pada triwulan III tidak terlaksana dikarenakan belum menemukan waktu yang tepat terkait masih dilakukannya penghitungan indikator LF SP2020 yang cukup rumit dan kompleks.

Strategi IKS 2.2.1

Sementara, strategi yang dilakukan oleh Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan untuk mengatasi kendala, yaitu:

1. Mengupayakan koordinasi secara terus-menerus dengan Kemenparekraf agar target pelaksanaan kegiatan pembinaan bisa terealisasi.
2. Mengusulkan waktu pelaksanaan aktivitas yang disetujui bersama agar Kemensos dapat menerima pembinaan statistik.

3. Melaksanakan koordinasi dengan BPS Provinsi Sumatera Utara terkait waktu pelaksanaan pembinaan. Pelaksanaan pembinaan statistik pada BPS Provinsi Sumatera Utara bisa terlaksana pada triwulan IV tahun 2022.

IKS 2.2.2. Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan

Tabel 3. 7. Target dan Realisasi Jumlah Aktivitas Pembinaan Statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I, Tahun 2022

| IKS 2.2.2 | Target | | Realisasi | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|----------------------|---------------------------------------------------------|----------------------|
| | K/L/D/I | Jumlah Aktivitas | K/L/D/I | Jumlah Aktivitas |
| Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%) | BKKBN | 4 | BKKBN | 4 |
| | Kementerian PPN/Bappenas | 3 | Kementerian PPN/Bappenas | 3 |
| | Kementerian Kesehatan | 1 | Kementerian Kesehatan | 1 |
| | Prov. Sumatera Utara | 1 | Prov. Sumatera Utara | 1 |
| | Kementerian PPPA | 1 | Kementerian PPPA | 1 |
| | Kementerian Pariwisata dan Ekraf | 12 | Kementerian Pariwisata dan Ekraf | 13 |
| | Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi | 6 | Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi | 12 |
| | Kementerian Luar Negeri | 1 (Kegiatan SDMI) | Kementerian Luar Negeri | 2 (Kegiatan SDMI) |
| | Kementerian Ketenagakerjaan | | Kementerian Ketenagakerjaan | |
| | Kementerian Hukum dan HAM | | Kementerian Hukum dan HAM | |
| | Kementerian Keuangan | | Kementerian Keuangan | |
| | Kementerian Sosial | | Bank Indonesia | |
| | Kementerian Perhubungan | | Kementerian Perhubungan | |
| | Kemendes PDDT | | Kemendes PDDT | |
| | BP2MI | | BP2MI | |
| | KPU | | KPU | |
| | Bank Indonesia | | Kemensos | |
| | BRIN | BRIN | 6 | |
| Jumlah Aktivitas | 29 | | 43 | |

Indikator Kinerja Sasaran kedua dari Sasaran Strategis kedua diukur dengan menghitung jumlah kegiatan atau aktivitas pembinaan statistik yang telah dilakukan dibagi dengan jumlah seluruh aktivitas pembinaan statistik untuk K/L/D/I yang direncanakan, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Aktivitas pembinaan

statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang direncanakan di tahun 2022 adalah sebesar 29 aktivitas dari 17 K/L/D/I. Jumlah tersebut menjadi target aktivitas pembinaan statistik atau sebesar 100 persen.

Realisasi K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik pada tahun 2022 adalah sebanyak 43 aktivitas atau 148,28 persen. Hal tersebut karena terdapat beberapa K/L/D/I yang menambah aktivitas, serta pelaksanaan aktivitas pembinaan dengan BRIN yang tidak terdapat pada target sehingga capaian kinerja pada tahun 2022 untuk indikator aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I adalah 120 persen. Pada tahun 2021, IKS ini tidak tersedia berdasar rivi Renstra dan rivi PK terakhir.

Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan pada tahun 2022 melaksanakan kegiatan FGD dan *Workshop* Satu Data Migrasi Internasional yang diikuti oleh 9 K/L/D/I yaitu Kementerian Luar Negeri, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Hukum dan HAM, Kementerian Keuangan, Bank Indonesia, Kementerian Perhubungan, Kemendes PDDT, BP2MI, dan KPU. Kegiatan ini ditargetkan dilakukan sebanyak satu kali, namun realisasinya dilakukan dua kali.

Kendala IKS 2.2.2

Pada pelaksanaannya, terdapat beberapa kendala yang dialami dalam merealisasikan target IKS 2.2.2, antara lain:

1. Aktivitas penyusunan publikasi data tenaga kerja parekraf yang disusun oleh dua pihak yaitu Tim Statistik Ketenagakerjaan (BPS) dan Tim Parekraf (Kemenparekraf) membutuhkan waktu dan kesigapan untuk melakukan koordinasi.
2. Sulit untuk menentukan jadwal aktivitas pembinaan statistik yang disepakati bersama karena perlu memastikan kesediaan waktu dari dua pihak
3. Mundurnya realisasi pembinaan sektoral Provinsi Sumatera Utara dikarenakan perlunya melakukan penghitungan indikator LF SP2020 sebagai data pembanding dalam pembinaan sektoral

Strategi IKS 2.2.2

Beberapa strategi yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang telah disebutkan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Responsif terhadap masukan dan rivi u dalam penyempurnaan publikasi.
2. Meningkatkan upaya koordinasi dengan K/L/D/I terkait agar menemukan waktu pelaksanaan pembinaan aktivitas statistik yang disetujui bersama.

Tabel 3. 8. Capaian Kinerja Sasaran Strategis (IKS 2.2.2)
Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan

| Sasaran Strategis/Indikator Kinerja | Satuan | Tahun 2021 | | | Target 2022 | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------|-----------|---------------------|-------------|-----------|---------------------|
| | | Target | Realisasi | Capaian Kinerja (%) | Target | Realisasi | Capaian Kinerja (%) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| SS.2. Penguatan statistik sektoral di K/L/D/I | | | | | | | |
| IKS 2.2.2 Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan | persen | - | - | - | 100,00 | 148,28 | 120,00 |

3.2. Perkembangan Capaian Kinerja Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Perkembangan capaian kinerja Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan pada tahun 2021 dan 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 9. Perkembangan Capaian Kinerja Tahun 2021-2022

| Sasaran Strategis (1) | Indikator Kinerja (2) | Satuan Kinerja (3) | Capaian Kinerja (%) | | Perubahan (%) (6) |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|---------------------|---------------|----------------------|
| | | | 2021 (4) | 2022 (5) | |
| T1 Menyediakan data statistik kependudukan dan ketenagakerjaan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan | | | | | |
| SS.1 Tersedianya data statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang berkualitas | 1.1.1 Persentase publikasi statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang menyertakan informasi akurasi data (%) | Persen | 100,00 | 100,00 | 0,00 |
| | 1.1.2 Persentase Indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan dalam dokumen RPJMN (%) | Persen | 100,00 | 120,00 | +20,00 |
| | 1.1.3 Persentase indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan sebagai indikator SDGs (%) | Persen | 100,00 | 100,00 | 0,00 |
| T2 (2022) Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN di Bidang Statistik Kependudukan dan ketenagakerjaan | | | | | |
| SS.2 Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I | 2.2.1 Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik kependudukan dan ketenagakerjaan (%) | Persen | - | 100,00 | - |
| | 2.2.2 Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan | Persen | - | 120,00 | - |
| T2 (2021) Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN di Bidang Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan | | | | | |
| | Persentase K/L/D/I yang telah menerapkan standar Sistem Statistik Nasional (SSN) (%) | Persen | 100,00 | - | - |
| T3 (2021) Penguatan statistik sektoral di K/L/D/I | | | | | |
| | Persentase K/L/D/I yang mendapat technical assistance statistik kependudukan dan ketenagakerjaan (%) | Persen | 100,00 | - | - |
| Rata-rata Capaian Indikator Kinerja Sasaran | | | 100,00 | 108,00 | +8,00 |

Tabel di atas menunjukkan bahwa bahwa pada tahun 2021 dan 2022 terdapat sedikit perbedaan dari sisi tujuan, sasaran strategis maupun indikator kinerja dari Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan. Perubahan tersebut pada aspek nomenklatur, konsep, dan definisi serta formula yang menyesuaikan dengan reviu renstra Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan 2020-2024. Secara rinci perubahan tersebut pada tujuan Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN di Bidang Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan dan tujuan Penguatan statistik sektoral di K/L/D/I , yang hanya ada di tahun 2021 dan ditiadakan atau diubah nomenklaturnya di tahun 2022.

Secara rata-rata, capaian indikator kinerja sasaran mengalami peningkatan selama tahun 2021-2022, yaitu dari 100,00 persen menjadi 108,00 persen. Kenaikan capaian ini utamanya karena persentase Indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan dalam dokumen RPJMN dan persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan melebihi target yaitu masing-masing mencapai 120,00 persen. Keberhasilan di tahun 2021 maupun 2022 menunjukkan bahwa Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan berusaha untuk mencapai target yang ditetapkan di awal tahun.

3.3. Capaian Kinerja Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan Tahun 2022 Terhadap Target Renstra 2020-2024

Rencana Strategis (Renstra) BPS tahun 2020-2024 memuat gambaran umum situasi perstatistikan nasional, visi, misi, tujuan, strategi, dan arah kebijakan pembangunan statistik, serta program dan kegiatan BPS. Salah satu hal yang perlu dipantau dalam pengukuran kinerja adalah perbandingan capaian kinerja tahunan terhadap rencana kinerja jangka menengah. Hal ini penting untuk dapat mengetahui tingkat pencapaian tahun berjalan dan besarnya kesenjangan/selisih capaian kinerja terhadap target yang harus dicapai dalam jangka menengah. Oleh karena itu, Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan telah melakukan perbandingan capaian kinerja tahun 2021 terhadap target akhir Renstra tahun 2024 yang tercantum pada Reviu Renstra Tahun 2020-2024 yang dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 10. Capaian Kinerja Tahun 2021-2022 Terhadap Target Akhir Renstra 2020-2024

| Tujuan/ Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja | Satuan | Target Akhir Renstra | 2021 | | 2022 | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----------------------------|-----------|------------------------|-----------|------------------------|
| | | | Realisasi | Capaian Kinerja (%) | Realisasi | Capaian Kinerja (%) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Tujuan 1: Menyediakan data statistik kependudukan dan ketenagakerjaan untuk dimanfaatkan sebagai dasar | | | | | | |
| Sasaran 1: Meningkatnya Pemanfaatan Data Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang Berkualitas | | | | | | |
| IKS 1.1.1 Persentase publikasi statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang menyertakan informasi akurasi data | persen | 100,00 | 91,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| IKS 1.1.2 Persentase Indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan dalam dokumen RPJMN | persen | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 133,33 | 120,00 |
| IKS 1.1.3 Persentase Indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan sebagai indikator SDGs | persen | 100,00 | 89,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| Tujuan 2: Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN di Bidang Statistik Kependudukan | | | | | | |
| Sasaran 2: Penguatan Statistik Sektor di K/L/D/I | | | | | | |
| IKS 2.2.1 Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan | persen | 100,00 | | | 100,00 | 100,00 |
| IKS 2.2.2 Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan | persen | 100,00 | | | 148,28 | 120,00 |
| Rata-Rata Capaian Indikator Kinerja Sasaran | | | | 100,00 | | 108,00 |

Berdasarkan tabel di atas, realisasi Indikator Kinerja Sasaran Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan tahun 2022 dibandingkan dengan target akhir Renstra 2020-2024 adalah sebesar 108,00 persen. Pada tahun 2022, semua IKS capaian kinerjanya sudah optimal. Bahkan IKS 1.1.2 (Persentase Indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan dalam dokumen RPJMN) dan IKS 2.2.2 (Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan) realisasinya melebihi target yang ditetapkan yaitu mencapai 120 persen.

3.4. Prestasi Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan telah berhasil melaksanakan *employee of the month* dan *employee* triwulanan sebagai hasil penilaian kinerja individu untuk pengembangan karir individu. Selain itu, adanya proses pemilihan *employee of the month* dan *employee* triwulanan juga merupakan salah satu bentuk pemberian *reward* kepada pegawai, dimana pegawai yang terpilih sebagai *employee of the month* akan diberikan kuota *work from office* (WFO) yang lebih sedikit dibanding pegawai lain. Prestasi lainnya di tahun 2022 yaitu Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan telah berhasil mendapatkan Juara 2 (dua) dalam lomba Kebersihan Hari Statistik Nasional (HSN) 2022. Secara perorangan, prestasi pegawai Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan adalah sebagai berikut:

- a. Suryo Adi Rahmawan berhasil memenangkan lomba karya tulis kategori General paper dan modelling paper pada East Java Economic Forum (EJAVEC)
- b. Jondan Indhy Prastyo menghasilkan karya tulis yang berhasil dipublikasikan pada jurnal The Journal of Indonesia Sustainable Development Planning (JISDeP)
- c. Neny Aditina menghasilkan karya tulis yang berhasil dipublikasikan pada Jurnal Asian Economic and Financial Review.
- d. Diah Ikawati menjadi presenter pada The 11th Session of OIC Statistical Commission 18-19 Oktober 2022 SESRIC.

- e. Ari Purbowati dan Sri Wahyuni sebagai Narasumber pada UNITED Nations Expert Group Meeting: Innovative methods to measure the impact of COVID-19 on mortality through surveys and censuses.

3.5. Realisasi Anggaran Tahun 2022

Pembiayaan berbagai kegiatan di Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan pada tahun 2022 berasal dari dua sumber yaitu APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) dan PHLN (Pinjaman dan/atau Hibah Luar Negeri). Sumber dari APBN dengan nilai pagu anggaran sebesar Rp 39.666.954.000,- telah terealisasi penggunaannya sebesar Rp 35.574.764.131,- atau sebesar 89,68 persen. Sementara sumber dari PHLN sebesar Rp 1.099.742.506,- telah terealisasi penggunaannya sebesar Rp 1.090.539.895,- atau sebesar 99,16 persen. Secara keseluruhan nilai pagu anggaran sebesar Rp40.766.696.506,- telah terealisasi penggunaannya sebesar Rp36.665.304.026,- atau sebesar 89,94 persen.

Tabel 3. 11. Realisasi Anggaran Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan Tahun 2022 Menurut Sasaran dan Program

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Kode | Program/ Kegiatan | Pagu 2022 (Rp) | Realisasi s.d Desember 2022 (Rp) | Sisa (Rp) |
|--------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|--------------------------------------------------------------|-----------------------|----------------------------------|-------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| [054.01.GG] Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik | | | | | | |
| [2905] Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan | | | | 40.766.696.506 | 36.665.304.026 (89,94%) | 4.101.392.480 (10,06%) |
| SS1. Tersedianya data statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang berkualitas | 1. Persentase publikasi statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang menyertakan informasi akurasi data (%) | BMA.004 | Publikasi/Laporan Sakernas | 267.104.000 | 221.771.098 (83,03%) | 45.332.902 (16,97%) |
| | | BMA.005 | Publikasi/Laporan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan | 1.558.653.000 | 1.440.991.722 (92,45%) | 96.687.073 (7,55%) |
| | 2. Persentase Indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang | QMA.006 | Publikasi/Laporan Sensus Penduduk | 36.388.127.000 | 32.870.945.773 (90,33%) | 12.189.026.402 (9,67%) |

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Kode | Program/ Kegiatan | Pagu 2022 (Rp) | Realisasi s.d Desember 2022 (Rp) | Sisa (Rp) |
|--------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|---------------------------------------------------------------|----------------|----------------------------------|--------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | digunakan dalam dokumen RPJMN (%) | | PHLN | 1.099.742.506 | 1.090.539.895 (99,16%) | 9.202.611 (0,84%) |
| | 3. Persentase indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan sebagai indikator SDGs (%) | QMA.008 | Publikasi/ Laporan Metropolitan Statistical Area | 1.438.493.000 | 1.027.307.198 (71,42%) | 411.185.802. (28,58%) |
| SS2. Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I | 1. Persentase K/L/D/I yang mendapat technical assistance statistik kependudukan dan ketenagakerjaan (%) | BDB.100 | Pembinaan Statistik Sektoral Kependudukan dan Ketenagakerjaan | 14.577.000 | 13.748.340 (94,32%) | 828.660 (5,68%) |

Selanjutnya, apabila dihubungkan dengan Indikator Kinerja Sasaran, indikator-indikator dengan sasaran strategis tersedianya data statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang berkualitas dilaksanakan melalui pagu anggaran program/kegiatan Publikasi/Laporan Sakernas, Publikasi/Laporan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan, Publikasi/Laporan Sensus Penduduk, dan Publikasi/Laporan Metropolitan Statistical Area. Sesuai indikator kinerja, output dari anggaran ini adalah publikasi dan indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan baik SDGs maupun RPJMN yang bersumber utama dari Sakernas maupun sumber data lain, serta laporan/publikasi sensus penduduk. Sementara, indikator Persentase K/L/D/I yang mendapat *technical assistance* statistik kependudukan dan ketenagakerjaan dihasilkan dari pagu anggaran program/kegiatan Laporan Pembinaan Statistik Sektoral.

3.6. Upaya Efisiensi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan Tahun 2022

Upaya efisiensi dilakukan Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan mencakup sisi anggaran dan non anggaran. Upaya efisiensi ini sesuai dengan surat edaran dari Menteri Keuangan tanggal 29 November 2021 perihal *Automatic Adjustment* Belanja Kementerian/Lembaga TA 2022 dimana adanya arahan dari presiden untuk dilakukan suatu langkah strategis pada tahun 2022 dalam rangka mitigasi dampak berlanjutnya dan memburuknya kondisi pandemi COVID-19, yaitu dengan melakukan pencadangan anggaran (*automatic adjustment*) sebesar 5% pada tiap kementerian/lembaga (K/L). Selain itu pada tahun 2022 juga terdapat surat edaran dari Menteri Keuangan tertanggal 23 Mei 2022 terkait Penambahan *Automatic Adjustment* Belanja Kementerian/Lembaga TA 2022. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan ketidakpastian perekonomian global yang berdampak pada perekonomian domestik sehingga perlu diantisipasi karena akan mengganggu momentum pemulihan ekonomi nasional, antara lain dengan melakukan *automatic adjustment* (pencadangan anggaran) pada semua K/L. Secara total anggaran di Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang dilakukan *automatic adjustment* pada tahun 2022 adalah Rp 87.659.376.000,.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 Tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, efisiensi didapatkan dengan cara sebagai berikut:

$$Efisiensi = \frac{(Pagu Anggaran Rp \times Capaian Kinerja \%) - Realisasi Anggaran Rp}{Pagu Anggaran Rp \times Capaian Kinerja \%} \times 100\%$$

Pada peraturan yang sama juga dinyatakan bahwa batas maksimal nilai efisiensi adalah 20% dan batas minimal adalah -20%. Dengan asumsi tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa semakin efisiensinya mendekati 20% maka kinerja kegiatan dan anggaran semakin baik, begitu pula sebaliknya. Dengan menggunakan rumus di atas, didapatkan angka efisiensi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan pada tahun 2022 sebesar 14,34 persen. Agar lebih mudah diinterpretasikan, Efisiensi dapat dikonversi menjadi skala 0% - 100%.

Merujuk pada peraturan yang sama, Nilai Efisiensi dengan skala 0-100% didapatkan dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{\text{Efisiensi}}{20} \times 50\right)$$

Dengan menggunakan rumus di atas, maka Nilai Efisiensi sebesar 9,14 persen dapat dikonversi menjadi 85,85%.

Tabel 3. 12. Perbandingan Efisiensi Menurut Tujuan dan Sasaran Tahun 2022

| Tujuan/Sasaran | Program | Capaian Kinerja (%) | Pagu TA 2022 (Rp) | Realisasi TA 2022 (Rp) | Realisasi Anggaran (%) | Efisiensi (%) |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|---------------------|-------------------|------------------------|------------------------|---------------|
| Tujuan: 1. Menyediakan data statistik kependudukan dan ketenagakerjaan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan 2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN di Bidang Statistik Kependudukan dan ketenagakerjaan | Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik | 105,00 | 40.766.696.506 | 36.665.304.026 | 89,94 | 14,34 |
| SS1.1. Tersedianya data statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang berkualitas | Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik | 106,67 | 40.752.119.506 | 36.651.555.686 | 89,94 | 15,69 |
| SS2. Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I | Pembinaan Statistik Sektoral Kependudukan dan Ketenagakerjaan | 100,00 | 14.557.000 | 13.748.340 | 94,31 | 5,68 |

Upaya efisiensi yang dilakukan oleh Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan adalah:

1. Dari sisi sumber daya energi, dilakukan penghematan listrik dengan cara mematikan lampu atau alat elektronik lainnya yang tidak digunakan,
2. efisiensi penggunaan air yang diupayakan melibatkan seluruh staf sehingga penggunaan fasilitas kantor dapat diefisienkan.
3. Penggunaan media *online* dalam pelaksanaan rapat.
4. Penggunaan media *online* dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan.
5. Penghematan dalam penggunaan kertas, dengan cara menggunakan *soft file* dokumen dalam proses pekerjaan yang dilakukan.
6. Membatasi penggunaan tinta printer dengan menggunakan mode “hemat” saat melakukan pencetakan dokumen sehingga menghemat tinta printer.
7. Penggunaan sensor gerak lampu pada setiap toilet, dimana apabila tidak ada orang yang menggunakan toilet dalam rentang waktu tertentu, lampu akan mati secara otomatis.



04. PENUTUP

4.1. Tinjauan Umum

4.2. Tindak Lanjut

BAB IV PENUTUP

4.1. Tinjauan Umum

Akuntabilitas kinerja Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan merupakan perwujudan kewajiban Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan misi BPS dalam mencapai tujuan dan sasaran, merupakan penjabaran pelaksanaan tugas, pokok, dan fungsi BPS sebagaimana dituangkan dalam rencana strategis tahun 2020 – 2024.

Pencapaian visi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan sebagai penyedia data statistik berkualitas, dicerminkan dari keberhasilannya menyediakan data statistik yang *objective, up to date, reliable, complete, on time*, serta *user friendly*. Data statistik ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan jangka pendek, menengah dan jangka panjang bagi keperluan pemerintah, dunia swasta, dan masyarakat.

Hasil evaluasi atas pelaksanaan fungsi dan tugas Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan menyimpulkan bahwa secara umum pencapaian kinerja dan akuntabilitas Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan menunjukkan tingkat keberhasilan yang sangat nyata (*significant results*). Kesimpulan ini tercermin dari angka rata-rata capaian kinerja sasaran Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan mencapai 108 persen serta rata-rata penyerapan anggaran sebesar 89,94 persen. Tingkat pencapaian kinerja tersebut mengindikasikan bahwa pelaksanaan kegiatan yang dilakukan Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan telah sesuai program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis dan sekaligus telah mampu memenuhi misi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan.

4.2. Tindak Lanjut

Meskipun program kegiatan sudah sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, namun masih memerlukan beberapa langkah perbaikan guna lebih menyempurnakannya. Secara umum langkah perbaikan Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis adalah sebagai berikut:

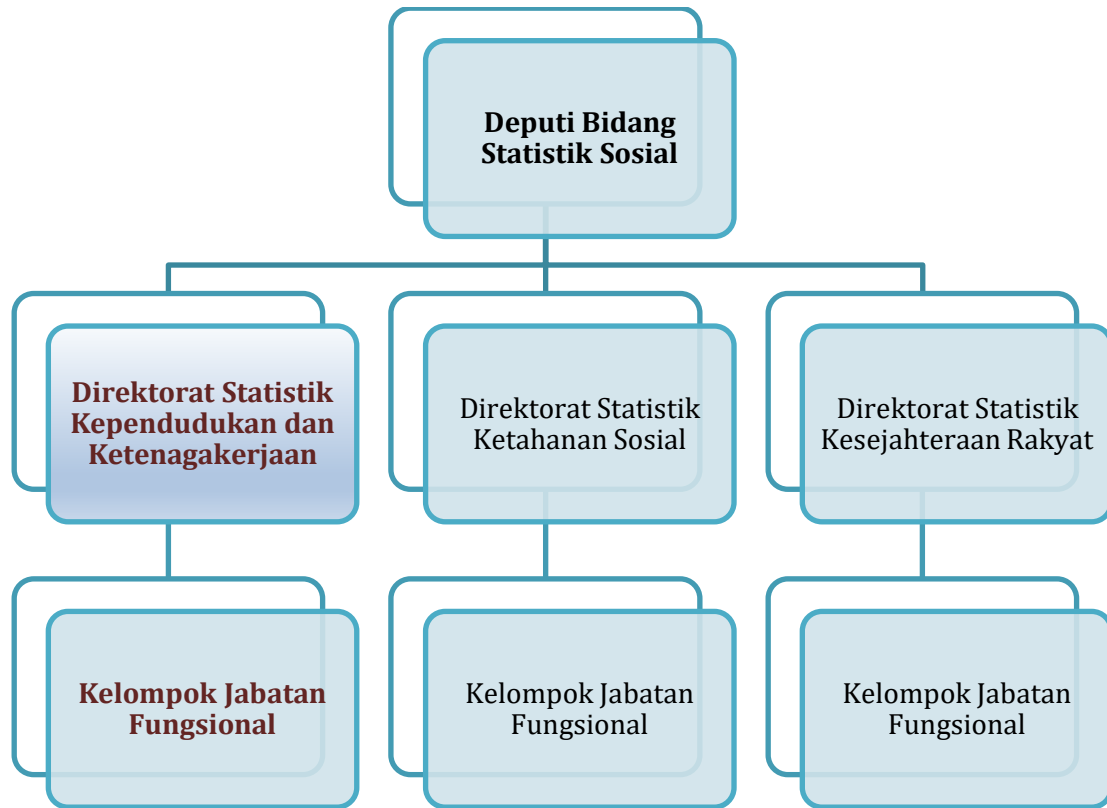
1. Melakukan perencanaan anggaran bersama Biro Perencanaan dalam rangka pelaksanaan pelatihan Innas dan Inda Sakernas secara offline.
2. Melakukan koordinasi rutin dengan BPS daerah terkait data-data ekstrim hasil Sakernas.
3. Melakukan *capacity building* penghitungan RSE dengan berbagai metode.
4. Melakukan rilis hasil LFSP2020 pada tahun 2023 dengan tepat waktu, akurat, dan terkoordinasi.
5. Melakukan alokasi personel secara tepat dan cermat untuk membuat sintak pengolahan data Sakernas dalam rangka penyusunan publikasi dan indikator.
6. Mengoptimalkan sumber daya manusia dengan melakukan peningkatan kemampuan pegawai baik *hard skill* maupun *soft skill* dengan mengikutkan pada pelatihan, seminar, *workshop*. Disamping itu, perlu memberi kesempatan tugas belajar pada jalur formal seperti melanjutkan pendidikan jenjang S1, S2, dan S3.
7. Mengoptimalkan sarana prasarana dan pemanfaatan teknologi informasi dan digitalisasi untuk mempermudah dan mempercepat penyelesaian pekerjaan.
8. Menyempurnakan mekanisme pengajuan Rencana Kerja Anggaran (RKA) dan Rencana Kerja Fisik (RKF). antara lain melakukan pembahasan substansial secara intern di tingkat eselon II sehingga di tingkat eselon I sudah dapat disusun RKA berdasarkan prioritas, urgensi, dan pembiayaan.
9. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi di internal BPS dan *stakeholder* terkait.
10. Merancang kuesioner pendataan dengan lebih efektif dan mudah dipahami.
11. Meningkatkan pemasukan dokumen (*response rate*) dengan cara melakukan FGD dan sosialisasi dengan masyarakat dan pihak terkait.



LAMPPIRAN



Lampiran 1. Struktur Organisasi Deputy Bidang Statistik Sosial



Lampiran 2. Rencana Strategis Direktorat Statistik Kependudukan Dan Ketenagakerjaan Tahun 2020 S/D 2024 (Riviu)

| No | Tujuan/ Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | | | | | UIC |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------|------|------|------|-------------------------------------------------------|
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | |
| 1 | Menyediakan data Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan | | | | | | | |
| | Meningkatnya pemanfaatan data Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang berkualitas | Persentase publikasi statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang menyertakan informasi akurasi data (%) | 80 | 91 | 100 | 100 | 100 | Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan |
| | | Persentase Indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan dalam dokumen RPJMN (%) | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan |
| | | Persentase indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan sebagai indikator SDGs (%) | 89 | 89 | 100 | 100 | 100 | Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan |
| 2 | Tujuan 2: Meningkatkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN di Bidang Statistik Kependudukan | | | | | | | |
| | Penguatan statistik sektoral di K/L/D/I | Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan (%) | | 100 | 100 | 100 | 100 | Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan |
| | | Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%) | | 100 | 100 | 100 | 100 | Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan |

Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Direktorat Statistik Kependudukan Dan Ketenagakerjaan Tahun 2022 (Riviu)

PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DIREKTORAT STATISTIK KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN
BADAN PUSAT STATISTIK



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ali Said, MA
Jabatan : Direktur Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. Ateng Hartono SE, M.Si
Jabatan : Deputi Bidang Statistik Sosial
Selaku atasan langsung pihak pertama

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Dr. Ateng Hartono SE, M.Si
NIP. 19690109 199211 1 001

Jakarta, 3 Feburari 2022

Pihak Pertama

Dr. Ali Said, MA
NIP. 19680829 199112 1 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
DIREKTORAT STATISTIK KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

| Tujuan/Sasaran (1) | Indikator Kinerja (2) | Satuan (3) | Target (4) |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|
| Tujuan 1. Menyediakan data statistik kependudukan dan ketenagakerjaan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan | | | |
| Meningkatnya pemanfaatan data Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang berkualitas | Persentase publikasi statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang menyertakan informasi akurasi data (%) | Persen | 100 |
| | Persentase Indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan dalam dokumen RPJMN (%) | Persen | 100 |
| | Persentase indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan sebagai indikator SDGs (%) | Persen | 100 |
| Tujuan 2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN di bidang statistik kependudukan dan ketenagakerjaan | | | |
| Penguatan statistik sektoral di K/L/D/I | Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik kependudukan dan ketenagakerjaan (%) | Persen | 100 |
| | Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%) | Persen | 100 |

| Tujuan/Sasaran (1) | Indikator Kinerja (2) | Satuan (3) | Target (4) |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|
| Tujuan 3. Menyediakan laporan kegiatan di bidang statistik kependudukan dan ketenagakerjaan | Persentase laporan kegiatan statistik kependudukan dan ketenagakerjaan (%) | Persen | 100 |


Kegiatan

Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Anggaran

Rp. 139.676.170.000,-

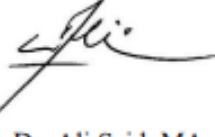
Pihak Kedua



Dr. Ateng Hartono SE, M.Si
NIP. 19690109 199211 1 001

Jakarta, 3 Februari 2022

Pihak Pertama



Dr. Ali Said, MA
NIP. 19680829 199112 1 001

Lampiran 4. Pengukuran Capaian Kinerja Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan Tahun 2022

| Sasaran | Indikator Kinerja | Satuan | Periode | Target | Realisasi | Capaian Kinerja terhadap target setahun |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------------|---------------|---------------|-----------------------------------------|
| Meningkatnya pemanfaatan data Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang berkualitas | T1. Menyediakan data statistik kependudukan dan ketenagakerjaan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan | | | | | |
| | Persentase publikasi statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang menyertakan informasi akurasi data | Persen | TW I | 0 | 0 | 0 |
| | | | TW II | 45.45 | 45.45 | 45,45 |
| | | | TW III | 45.45 | 45.45 | 45,45 |
| | | | TW IV | 100 | 100 | 100 |
| | Persentase Indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan dalam dokumen RPJMN | Persen | TW I | 0 | 0 | 0 |
| | | | TW II | 0 | 0 | 0 |
| | | | TW III | 100 | 133.33 | 120.00 |
| | | | TW IV | 100 | 133.33 | 120.00 |
| | Persentase Indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan sebagai indikator SDGs | Persen | TW I | 0 | 0 | 0 |
| | | | TW II | 0 | 0 | 0 |
| | | | TW III | 0 | 0 | 0 |
| TW IV | | | 100 | 100 | 100 | |
| Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN di Bidang Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan | T2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN di Bidang Statistik Kependudukan dan ketenagakerjaan | | | | | |
| | Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan | Persen | TW I | 17.65 | 17.65 | 17,65 |
| | | | TW II | 17.65 | 35.29 | 35,29 |
| | | | TW III | 100 | 94.12 | 94.12 |
| | | | TW IV | 100 | 100 | 100 |
| | Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan | Persen | TW I | 17.24 | 17.24 | 17.24 |
| | | | TW II | 24.14 | 58.62 | 58.62 |
| | | | TW III | 58.62 | 113,79 | 113,79 |
| TW IV | | | 100 | 148,28 | 120 | |

Lampiran 5. Jumlah Sumber Daya Manusia Direktorat Statistik Kependudukan Dan Ketenagakerjaan Menurut Unit Organisasi Dan Jenjang Pendidikan Tahun 2022 (Kondisi Bulan Desember)

| No | Unit Organisasi | Jenjang Pendidikan | | | | | | | Jumlah |
|--------|-----------------------------------------------------|--------------------|-----|--------|------|------|------|-----|--------|
| | | S3 | S2 | S1/DIV | DIII | SLTA | SLTP | SD | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| 1 | Direktur Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan | 1 | - | - | - | - | - | - | 1 |
| 2 | Fungsi Statistik Demografi | - | 11 | 12 | 1 | 1 | - | - | 25 |
| 3 | Fungsi Statistik Ketenagakerjaan | - | 10 | 7 | - | 2 | - | - | 20 |
| 4 | Fungsi Statistik Upah dan Pendapatan | - | 7 | 3 | - | - | - | - | 11 |
| 5 | Fungsi Statistik Mobilitas dan Tenaga Kerja | 2 | 5 | 12 | - | - | - | - | 18 |
| Jumlah | | 3 | 33 | 34 | 1 | 3 | - | - | 79 |

Lampiran 6. *Mailing List* Publikasi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan Tahun 2022

| No. | Judul Publikasi | Instansi BPS | Instansi Dalam Negeri | Instansi Luar Negeri ^{**)} | Perguruan Tinggi | Perpustakaan Nasional / Daerah | Jumlah |
|-----|---------------------------------------------------------|--------------|-----------------------|-------------------------------------|------------------|--------------------------------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1. | Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia Februari 2022 | 7 | 18 | 3 | 2 | - | 30 |
| 2. | Indikator Pasar Tenaga Kerja Indonesia Februari 2022 | 7 | 18 | 3 | 2 | - | 30 |
| 3. | Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia Agustus 2022 | 7 | 18 | 3 | 2 | - | 30 |
| 4. | Indikator Pasar Tenaga Kerja Indonesia Agustus 2022 | 7 | 18 | 3 | 2 | - | 30 |
| 5. | Indikator Pekerjaan Layak di Indonesia 2021 | 7 | 18 | 3 | 2 | - | 30 |
| 6. | Keadaan Pekerja Indonesia Februari 2022 | 64 | 13 | 4 | 2 | 4 | 87 |
| 7. | Keadaan Pekerja Indonesia Agustus 2022 | 64 | 13 | 4 | 2 | 4 | 87 |
| 8. | Statistik Pendapatan Februari 2022 | 64 | 16 | 4 | 2 | 4 | 90 |
| 9. | Statistik Pendapatan Agustus 2022 | 64 | 16 | 4 | 2 | 4 | 90 |
| 10. | Profil Migran Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2021 | 68 | 7 | 4 | 2 | - | 81 |

**) Publikasi dalam bentuk softcopy di www.bps.go.id sehingga tidak diketahui sudah terdistribusi ke beberapa instansi/lembaga/perguruan tinggi*

****) Kantor perwakilan asing di Indonesia (World Bank, UNFPA, dan ILO)*

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK
DIREKTORAT STATISTIK KEPENDUDUKAN DAN
KETENAGAKERJAAN

JL. DR SUTOMO NO 6-8 JAKARTA 10710 GD. 5 LT. 3
TELP : 021 3841195, 3842508 HOMEPAGE : WWW.BPS.GO.ID